



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING ATAS* DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL RING TARGET BAGI SISWA KELAS X IPS 2 SMAN 1 MAMASA**

**Aldy Kurniawan L<sup>1</sup>, Kurnia Rusli<sup>2</sup>, Aminuddin<sup>3</sup>, Wahyu Munandar<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [lumombangaldy@gmail.com](mailto:lumombangaldy@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [kurniarusli@unimerz.ac.id](mailto:kurniarusli@unimerz.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [aminuddinnyampo@unimerz.ac.id](mailto:aminuddinnyampo@unimerz.ac.id)

<sup>4</sup>Email: [wm.munandar@unimerz.ac.id](mailto:wm.munandar@unimerz.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan bola voli melalui model ring target bagi siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar *passing atas* pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 73% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa dan tidak tuntas 10 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar *passing atas* dalam kategori tuntas sebesar 93% dengan jumlah siswa tuntas 30 siswa dan tidak tuntas 2 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan persentase yang sangat memuaskan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, *Passing Atas*, Ring Target.

**IMPROVING UPPER *PASSING* LEARNING OUTCOMES IN VOLLEYBALL GAMES THROUGH THE TARGET RING MODEL FOR CLASS X IPS 2 SMAN 1 MAMASA**

**Abstract**

This study aims to improve the learning outcomes of *passing* in volleyball games through the target ring model for students in class X IPS 2, SMAN 1, Mamasa This type of research is called "classroom action research (CAR) The subjects of this study were students of class X IPS 2 at SMAN 1 Mamasa, with a total of 32 students consisting of 13 boys and 19 girls. Based on the analysis of the research results, it was found that there was an increase between cycles I and II. The learning result of *passing* on the first cycle in the complete category is 73%, with 22 students who complete and 10 students who do not complete. In cycle II, there was an increase in learning outcomes of *passing over* in the complete category by 93%, with 30 students completing and 2 students not completing

Based on the results, student learning in cycles I and II increased by a very satisfactory percentage.

**Keyword:** Study Result, Passing Above, Ring Target.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak. Serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mencakup beberapa cabang olahraga seperti atletik, senam, permainan, pengembangan, bela diri, olahraga air, aktifitas ritmik dan aktivitas luar kelas. Dari beberapa cabang olahraga tersebut, jenis olahraga permainanlah yang paling banyak diminati siswa. Olahraga permainan yang diajarkan di sekolah salah satunya yaitu permainan bola voli (Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. 2019).

Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 6 orang pada setiap timnya yang dipisahkan oleh net dengan teknik dasar service, passing, smash, block. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah passing. Passing adalah suatu pukulan melambungkan bola yang bertujuan untuk memberikan umpan kepada teman di lapangannya sendiri.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X IPS 2 SMAN 1Mamasa diampu oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dari hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan wawancara langsung kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X, dalam proses belajar mengajar permainan bola voli khususnya pembelajaran teknik dasar passing muncul permasalahan yang dihadapi oleh guru setelah penyampaian materi.

Permasalahan yang dimaksud yaitu tingkat pemahaman masing-masing siswa setelah diberikan materi teknik *passing* dalam permainan bola voli muncul penyerapan yang berbeda-beda dalam prakteknya. Setelah diajarkan, siswa dalam melakukan teknik passing masih banyak yang salah. Seperti posisi kaki, sikap badan, perkenaan bola pada tangan dan arah bola setelah dilakukan passing oleh siswa tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Memang tetap bisa melaksanakan pembelajaran tetapi hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru karena belum mencapai target (Utama, M. I. B., & Ismail, A. 2023).

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak membekali diri dengan ikut kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler ataupun ikut klub di luar sekolah dan hanya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah saja maka kemampuannya masih relatif di bawah dibandingkan dengan mereka yang ikut kegiatan ekstra di luar jam sekolah. Ditambah jam belajar yang dirasa masih kurang untuk lebih mengintensifkan suatu teknik dasar saja. Karena banyak materi dari cabang olahraga lain yang harus diajarkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kurun waktu 1 semester sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini yang membuat

hasil belajar terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan tambahan di luar jam sekolah masih rendah.

Selain itu juga diperoleh data bahwa nilai bola voli khususnya teknik *passing* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Mamasa masih rendah dan masih banyak yang belum dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Di SMAN 1 Mamasa KKM yang ditentukan adalah 75. Dari data yang diperoleh dari guru PJOK SMAN 1 Mamasa, untuk penilaian olahraga bola voli terkhusus teknik *passing* terdapat 20 siswa atau 70% dari 32 siswa yang sudah mampu memenuhi standar KKM, sedangkan 12 siswa atau 30% lainnya belum bisa memenuhi standar KKM yang diberikan sekolah. Sebagai guru PJOK untuk mengantisipasi hal tersebut maka harus pandai-pandai membuat inovasi pembelajaran sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya sehingga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan dapat terpenuhi. Oleh karena itu diperlukan metode baru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli (Talia, Y., Utama, M. I. B., & Ismail, A. 2024)

Dari hasil observasi dengan wawancara tersebut, siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa membutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna mengoptimalkan hasil belajarnya di sekolah. Ring target digunakan peneliti yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena merupakan model pembelajaran baru sehingga dapat memotivasi siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Kelas yang dimaksud di sini adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Bentuk penelitian tindakan kelas salah satunya yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian tindakan kelas kolaboratif merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan melibatkan beberapa pihak untuk melakukan penelitian. Disebut penelitian tindakan kelas kolaboratif karena peneliti berasal dari luar lingkungan subjek yang akan diteliti dan tidak melakukan penelitian langsung. Penelitian dilakukan oleh guru dengan peneliti sebagai inovator yang bekerja sama dengan guru tersebut.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini ada 2 jenis teknik analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan bola voli melalui model ring target yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.
2. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan nilai akhir yang dirata-rata dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor dari pembelajaran *passing* dalam permainan bola voli melalui model ring target yang telah dilakukan. Hasil tersebut dapat dibandingkan dengan hasil belajar *passing* dalam permainan bola voli melalui model ring target yang diperoleh siswa dari setiap siklusnya.

---

## Peningkatan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Bola Voli Tiap Aspek pada Setiap Siklus

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar tiap aspek pada setiap siklus digunakan rumus di bawah ini :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = jumlah skor total

(Trianto, 2012:63).

Setelah hasil diperoleh maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan tiap aspek pada tiap siklus.

## Hasil Akhir Pembelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Ring Target

### Aspek Kognitif

Siswa mengerjakan soal yang bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disediakan sehingga siswa tinggal memilih.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil dari aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### 1. Aspek afektif

Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil pada aspek afektif adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### 2. Aspek Psikomotor

Dari jumlah skor siswa yang didapat dari rata-rata nilai kualitatif dan kuantitatif kemudian digunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari aspek psikomotor.

$$\text{Rumus nilai keterampilan gerak} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 70\%$$

$$\text{Rumus penilaian produk} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Untuk memperoleh skor nilai psikomotorik adalah nilai keterampilan gerak + hasil penilaian produk.

### 3. Nilai Akhir

Nilai akhir hasil pembelajaran passing dalam permainan bola voli melalui model ring target diperoleh dari gabungan ketiga aspek di atas.

Untuk menentukan nilai akhir tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai kognitif} + \text{Nilai afektif} + \text{Nilai psikomotor}}{3}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMAN 1 Mamasa yang bertempat di jln. Pendidikan no.277 Kelurahan Mamasa, Kecamatan Mamasa, Kab.Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 , dengan jumlah siswa 32, siswa perempuan 13 orang, dan siswa laki-laki 19 orang. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui model ring target.

Hasil penelitian PTK ini merupakan pengamatan langsung dari lapangan, yang dilakukan peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya upaya meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui model ring target dalam permainan bola voli siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa yang bertempat di jln.Pendidikan no.277 Kelurahan Mamasa Kecamatan mamasa, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat

### Data awal hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan peneliti. Berikut adalah data awal yang didapat peneliti pada siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa.

**Tabel 4.1**

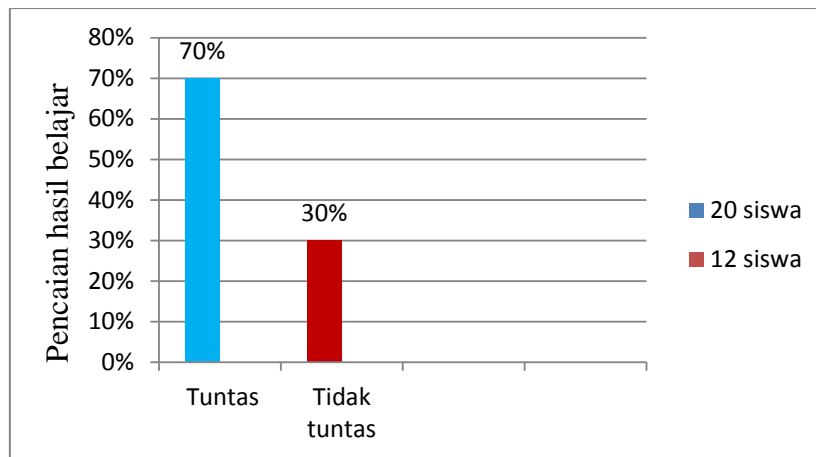
**Data Awal Belajar Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa.**

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	20	70%
≤75	Tidak tuntas	12	30%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Analisis data awal hasil belajar siswa*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil bola voli adalah 45% tuntas dengan jumlah frekuensi 9 siswa ,dan 55% tidak tuntas dengan jumlah frekuensi 11. Jadi data awal hasil belajar bola voli siswa kelas SMK Negeri 01 Mehalaan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik.4.1. data awal hasil belajar siswa



Grafik.4.1. batang presentase data awal hasil belajar siswa.

Berdasarkan gambaran persentase data awal hasil belajar passing atas bola voli dikelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar bola voli yang benar dengan nilai 30% dari 12 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dan dinyatakan tuntas dengan nilai persentase 70% dari 20 siswa.

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal , oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar passing atas bola voli kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, yaitu melalui model ring target dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama penelitian tindakan kelas ini masih ada siswa belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 75 menurut KKM, maka akan dilanjutkan kesiklus ke dua, yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

### Siklus 1

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dalam hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui model ring target bagi siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, yang terdiri dari empat tahap : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Ke empat tahap tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

#### a. Tahap perencanaan siklus 1

Perencanaan pembelajaran disusun dan dikembangkan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, lalu menyiapkan sarana dan prasarana yang ingin di gunakan pada saat pembelajaran seperti ini : bola voli, alat tulis, ring target, stopwatch, absensi. Setelah peralatan sudah siap maka penelitian mengecek tempat penelitian. Pembelajaran ini berlangsung selama 2x40 menit dengan materi melakukan passing atas melalui model ring target.

#### b. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pada siklus 1 berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan, dengan perincian yaitu dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar passing atas melalui model ring target dalam permainan bola voli. Setiap pertemuan berlangsung (2x40 menit). Kegiatan yang dilakukan setiap tahap pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap ini peneliti

melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok passing atas melalui model ring target. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi secara lisan kemudian dengan peragaan agar peserta didik memahami materi yang diajarkan yaitu metode passing atas dalam permainan bola voli melalui model ring target.

#### 1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam proses pembelajaran dalam permainan bola voli melalui model ring target pada siklus I, yaitu : 1. Berbaris dilapangan, 2. Berdoa sebelum memulai pelajaran, 3. Mengecek kehadiran siswa, 5. Melakukan pemanasan, 6. Siswa di siapkan dan diberikan materi ajar yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit, guru memperkenalkan materi pelajaran mengenai teknik dasar passing atas permainan bola voli. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul. Setelah semua siswa berkumpul kemudian guru memberikan contoh kepada siswa gerakan teknik passing atas yang benar dan baik. Pada saat melakukan aktifitas pembelajaran passing atas siswa harus memperhatikan kriteria gerakan dalam melakukan passing atas yang baik dan benar.:

##### a) Sikap Awal

- 1) Badan sikap sempurna.
- 2) Kedua kaki di buka selebar bahu.
- 3) Kedua lutut ditekuk.
- 4) Kedua lengan rileks disamping badan.

##### b) Pelaksanaan Gerak

- 1) Jari jari tangan dibuka menyerupai mangkuk.
- 2) Kedua lengan agak bengkok.
- 3) Bola kontak dengan jari-jari tangan kecuali jari kelingking
- 4) Pandangan ke arah sasaran atau arah datangnya bola.

##### c) Sikap Akhir

- 1) Kedua sendi pergelangan kaki didorong ke atas.
- 2) Sendi lutut kaki belakang didorong ke atas.
- 3) Kedua sendi didorong kedepan.
- 4) Kedua lengan lurus di atas dahi.

#### 3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan siswa gerakan pelepasan, evaluasi tanya jawab tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Kemudian guru menyimpulkan materi bersama siswa serta mengemukakan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Selain itu guru melakukan refleksi kesalahan-kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran siswa, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa.

#### c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi teknik passing atas dalam permainan bola voli melalui

model ring target. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat di berikan penjelasan mengenai teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli sehingga pada saat siswa melakukan praktek passing atas masih ada beberapa siswa yang belum memahami rangkaian gerakan passing atas pada permainan bola voli.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama siklus I, siswa belum mencapai indicator keberhasilan belajar secara klasikal yang telah dirumuskan sebelumnya. kemudian sebagai bentuk refleksi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi atau perbaikan di siklus I sebelum melangkah ke siklus II yaitu:

- 1) masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.
- 2) masih ada siswa yang sering mengganggu teman kelasnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) masih ada siswa yang ragu-ragu dalam melakukan gerakan dalam proses pembelajaran sehingga gerakan yang dilakukan kurang efektif atau maksimal.

**4). Hasil Penelitian Siklus I**

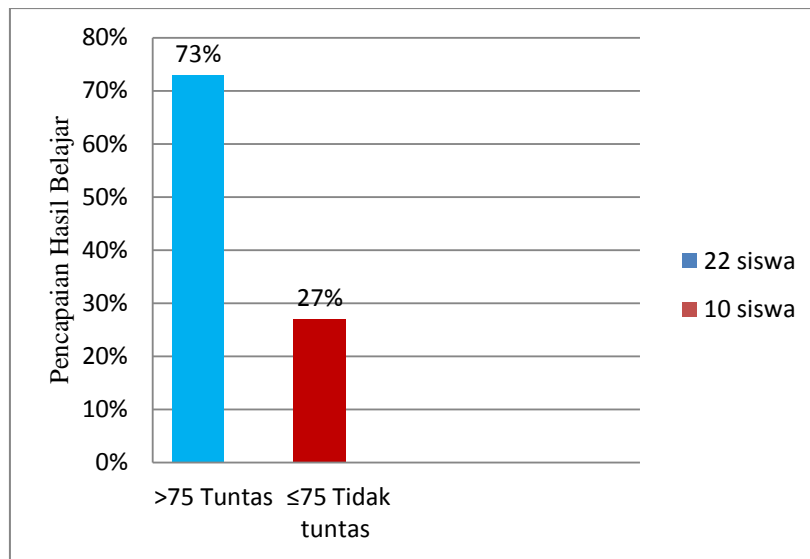
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I yaitu penyajian materi teknik *passing atas* dalam permainan bola voli melalui model ring target sebanyak 3 kali pertemuan dan pertemuan ketiga pengambilan hasil atau tes yaitu dari psikomotorik. Kemudian untuk pengambilan data afekti dan kognitif diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat persentasekan ketuntasan hasil peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil belajar siklus I**

Kreteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tuntas	22	73%
≤75	Tidak Tuntas	10	27%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Pada hasil data siklus I menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, dilihat dari siklus I siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa setelah diberi tindakan persentase tingkatan hasil belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa adalah siswa tuntas 73% dan tidak tuntas 27% dari jumlah frekuensi 32. kemudian hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram sebagai berikut.:





Grafik.4.2 Hasil Belajar Boal voli Siklus I

Berdasarkan diagram batang diatas skor presentase dari hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Mamasa pada siklus I meningkat setelah diberi tindakan melalui pembelajaran passing atas bola voli model ring target, siswa yang tuntas 22 (73%) dan tidak tuntas 10 siswa (27%) dan siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 76 dengan standar KKM 75.

### Siklus II

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dalam hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui model ring target bagi siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, yang terdiri dari empat tahap : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Ke empat tahap tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

#### Perencanaan Siklus II

Perencanaan pada siklus kedua sebagai langkah awal dalam penelitian tindakan kelas ini dengan berdasarkan pada refleksi dari siklus pertama sehingga merumuskan rencana tindakan pada siklus kedua. Yaitu mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka pelaksanaan tindakan demi perbaikan atas apa yang telah dilakukan disiklus pertama, meliputi penyusunan rencana pembelajaran (RPP) siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa melalui model ring target, dengan melihat kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan menambahkan model pembelajaran yang lebih menarik dari siklus pertama, menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, membuat tes penilaian hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli berdasarkan materi yang diajarkan melalui model ring target.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tahap penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan, dengan rincian yaitu dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli menggunakan lingkaran ring target dan melakukan passing atas secara berpasangan. Setiap pertemuan berlangsung 2x40 menit. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

### **Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli melalui metode bermain secara berpasangan pada siklus II, yaitu : 1. Berbaris dilapangan, 2. Berdoa sebelum memulai pelajaran, 3. Mengecek kehadiran siswa, 5. Melakukan pemanasan, 6. Siswa di siapkan dan diberikan materi ajar yang akan diajarkan.

### **Kegiatan inti**

Kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit, guru memperkenalkan materi pelajaran mengenai teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul. Setelah semua siswa berkumpul kemudian guru memberikan contoh kepada siswa gerakan teknik passing atas yang benar dan baik. Pada saat melakukan aktifitas pembelajaran passing atas siswa harus memperhatikan kriteria gerakan dalam melakukan passing atas yang baik dan benar.:

#### **a. Sikap Awal**

- 1) Badan sikap sempurna.
- 2) Kedua kaki di buka selebar bahu.
- 3) Kedua lutut ditekuk.
- 4) Kedua lengan rileks disamping badan.

#### **b. Pelaksanaan Gerak**

- 1) Jari jari tangan dibuka menyerupai mangkuk.
- 2) Kedua lengan agak bengkok.
- 3) Bola kontak dengan jari-jari tangan kecuali jari kelingking
- 4) Pandangan ke arah sasaran atau arah datangnya bola.

#### **c. Sikap Akhir**

- 1) Kedua sendi pergelangan kaki didorong ke atas.
- 2) Sendi lutut kaki belakang didorong ke atas.
- 3) Kedua sendi didorong kedepan
- 4) Kedua lengan lurus di atas dahi.

### **3. Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan siswa gerakan pelepasan, evaluasi tanya jawab tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Kemudian guru menyimpulkan materi bersama siswa serta mengemukakan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Selain itu guru melakukan refleksi kesalahan-kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran siswa, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa.

### **Observasi**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan materi passing atas melalui model ring target, setelah masuk disiklus kedua siswa lebih semangat dan memperhatikan apa yang di instruksikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kesalahan yang terjadi pada siklus pertama siswa sudah memperbaiki dan mampu meningkatkan hasil belajar bola voli melalui model ring target dengan baik dan benar.

Dalam hal ini siswa sudah terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli dengan adanya penerapan melalui metode bermain secara berpasangan dengan baik dan benar.

### Refleksi

Refleksi pada siklus II, guru melakukan perbaikan pembelajar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I upaya yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan hasil belajar, berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Sudah tidak lagi ditemukan siswa yang bermain-main bahkan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Dalam proses pembelajaran siswa sudah bersungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan guru,
- 3) Siswa sudah tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan gerakan dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan gerakan yang dilakukan lebih maksimal.

### Hasil penelitian siklus II

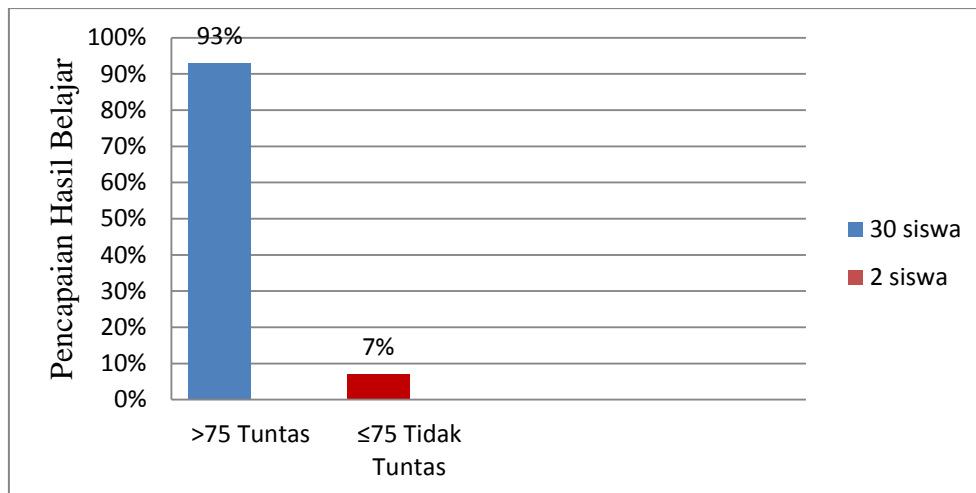
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus kedua adalah penyajian materi melalui model ring target dan bermain secara berpasangan dilakukan dengan baik dan benar pada permainan bola voli, sebanyak tiga kali pertemuan dan dipertemuan ketiga pengambilan hasil tes, yang dinilai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli dengan metode model ring target dan bermain secara berpasangan dengan baik dan benar, di bawah ini:

**Table 4.3 Hasil belajar siklus II**

Kreteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	30	93%
≤75	Tidak Tuntas	2	7%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Pada table diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke dua 93% tuntas dengan jumlah frekuensi 30 siswa dan 7% tidak tuntas dengan frekuensi 2 siswa. Adapun alasan siswa tidak memenuhi nilai ketuntasan dikarenakan siswa tersebut malas untuk melakukan gerak dalam permainan bola voli (tidak tahu) akibatnya siswa tersebut tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bola voli dengan model ring target dan bermain secara berpasangan dengan baik dan benar pada siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, pada siklus II mencapai persentase ketuntasan dengan persentase 93% kategori sangat baik dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus berikut:



Gambar 4.3. Grafik Batang Nilai Persentase Siklus II

Berdasarkan diagram batang nilai persentase siklus II diatas, tampak bahwa dari 32 sampel penelitian, terdapat 2 siswa tidak tuntas dan 30 siswa yang tuntas.

#### 4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

**Tabel 4.4** Perbandingan Hasil Belajar siklus I dan Siklus II

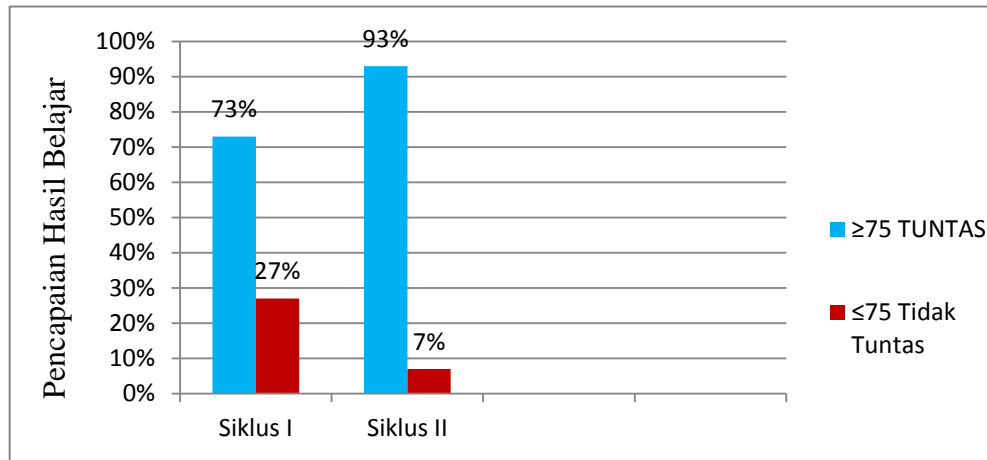
No.	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>75	Tuntas	22	73%	30	93%
2	≤75	Tidak Tuntas	10	27%	2	7%
JUMLAH			32	100%	32	100%

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar bola voli melalui model ring target pada siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa, pada siklus I dan II dapat dilihat pada table berikut:

Dari perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa dari data awal ke siklus I mengalami peningkatan hasil belajar bola voli melalui model ring target meningkat. Dilihat dari tabel diatas siklus I mengalami peningkatan 73% siswa yang tuntas (22 siswa) dan 10 siswa yang tidak tuntas (27%). Dari hasil penelitian siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 80%, sehingga peneliti ingin melanjutkan ke siklus II dan mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 2 siswa yang tidak tuntas (7%) dan melebihi standar indikator keberhasilan dari 80% menjadi 93%. Dari ketuntasan yang telah dicapai pada siklus II maka peneliti menghentikan siklusnya.

Ketuntasan hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Kec, Mehalaan Kab. Mamasa, Prov. Sulawesi Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase berikut ini:

**Grafik 4.4** Persentase Hasil Belajar Bola voli Siklus I dan II



*Gambar 4.3. Grafik Batang Nilai Presentase Siklus II*

Berdasarkan diagram hasil belajar persentase pada siklus I dan II pada siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengaplikasikan melalui model ring target untuk kategori tuntas sebesar 73% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93% dengan mereview kesalahan pada siklus I.
- Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengaplikasikan melalui model ring target untuk kategori tidak tuntas sebesar 27% pada siklus I, kemudian pada siklus II menurun menjadi 7% dengan mengkombinasikan passing atas secara berpasangan dan model ring target.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan yakni 73% pada saat siklus I, proses ketuntasan terjadi dalam waktu tiga kali pertemuan proses dan pelaksanaan yang diberikan dan pada siklus II mengalami ketuntasan 93% dengan pelaksanaan proses yang hampir sama dengan siklus I tetapi siklus II ada beberapa model yang di ajarkan berbeda agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran passing atas dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Penelitian ini menunjukkan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 93% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori sangat baik.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran dalam permainan bola voli melalui model ring target. Adapun kendala yang di temukan peneliti di lapangan yaitu minimnya pengetahuan siswa dalam materi bola voli, siswa cenderung bosan dengan gaya mengajar yang sangat monoton. adanya kolaborator dengan guru PJOK di sekolah tersebut dan atas bantuan kepala sekolah sehingga memudahkan untuk akses masuk disekolah tersebut. Dalam penelitian ini dimana mengupayakan meningkatkan hasil belajar bola voli melalui model ring target. Penelitian ini

dilaksanakan pada tanggal 12 september 2022 sampai 11 oktober 2022 di SMAN 1 Mamasa, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

### **1. Siklus I**

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran bola voli melalui model ring target siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa. Dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan tidak bosan dan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa melakukan teknik passing atas bola voli dengan model ring target dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian teknik passing atas siswa kelas X IPS 2 masih ada 10 siswa yang dapat nilai di bawah 75. Berdasarkan masukan dari kolaborator maka peneliti melanjutkan pada siklus II

### **2. Siklus II**

Pada siklus II proses pembelajaran passing atas permainan bola voli melalui model ring target dan melakukan passing atas secara berpasangan pada siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambahkan model-model pembelajaran, yaitu dengan mengombinasikan model dari siklus I. Tujuan permainan tersebut adalah menambahkan rasa senang dan benar dalam melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli. Pada siklus II ini gerakan dan teknik passing atas pada siswa kelas X IPS 2 sudah semakin baik, hal ini di buktikan pada hasil rata-rata penilaian gerakan teknik passing atas siswa kelas X IPS 2, yaitu 30 siswa sudah mencapai nilai standar KKM 75.

Dari dua penjelasan kegiatan tiap siklus, menunjukkan bahwa hasil observasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya teknik passing atas selalu ada peningkatan yang baik, serta motivasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang gerakan teknik dasar passing atas bola voli. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa proses pembelajaran bola voli khususnya teknik passing atas melalui penerapan model ring target, dapat dijadikan satu pembelajaran bola voli untuk siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa

### **SIMPULAN**

Pembelajaran melalui model ring target, dapat meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Mamasa Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar passing atas pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 73% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa dan tidak tuntas 10 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing atas dalam kategori tuntas sebesar 93% dengan jumlah siswa tuntas 30 siswa dan tidak tuntas 2 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan persentase yang sangat memuaskan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Rusli Lutan, 2000. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.

- Machfud Irsyada. 2000. *Bola Voli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Beutelsthl Dieter, (2005). *Belajar Bermain Volly*. Jakarta.
- Irsyadi ,Machfud,(2000). *Bola Voli*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Ma'mun, Amung dan Subroto Toto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: DIRJEN Olahraga.
- Maksum Ali. (2012) *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- PBVSJ,(2005).*Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: FIVB
- Nuril Ahmadi, 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.
- Sumiati & Asra . (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Talia, Y., Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 4(1), 1-10.
- Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 19-30.
- Wahyu, Syambasril, D. (2017). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN I Bunut Hulu*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1-11.